

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh layanan mandiri berbasis teknologi RFID terhadap tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Kampus 2 Banjarbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Layanan mandiri berbasis teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*) di Perpustakaan UIN Antasari telah diterapkan dengan efektif. Layanan ini mempermudah pemustaka dalam melakukan proses peminjaman dan pengembalian koleksi secara mandiri. Teknologi ini juga memberikan kemudahan, efisiensi, dan kecepatan yang melampaui layanan manual, sebagaimana tercermin dari rata-rata nilai tinggi pada indikator layanan mandiri.
2. Pemustaka memberikan penilaian positif terhadap layanan RFID (*Radio Frequency Identification*), dengan tingkat kepuasan yang tinggi pada dimensi kualitas layanan seperti *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy*. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas RFID (*Radio Frequency Identification*) modern, konsisten, responsif, aman, dan memberikan perhatian terhadap kebutuhan pemustaka, sehingga menciptakan pengalaman yang memuaskan.

3. Layanan mandiri berbasis RFID (*Radio Frequency Identification*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pemustaka, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,26. Ini berarti bahwa pengaruh layanan mandiri berbasis RFID (*Radio Frequency Identification*) terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tergolong rendah dengan nilai persentase sebesar 26% dan selebihnya yang 74% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, hasil uji t juga menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,829, yang lebih besar daripada t tabel (1,984) pada tingkat signifikansi 5%, maka dapat dikatakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti bahwa layanan mandiri berbasis RFID (*Radio Frequency Identification*) memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan pemustaka. Pengaruh positif ini mendukung teori bahwa teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*) berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan sekaligus menciptakan pengalaman layanan yang positif bagi pemustaka.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh layanan mandiri berbasis teknologi RFID terhadap tingkat kepuasan pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Perpustakaan UIN Antasari perlu meningkatkan layanan RFID-nya, seperti melakukan perawatan rutin dan memberikan pelatihan kepada pengguna. juga

perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan layanan tetap efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya, bisa meneliti faktor lain yang mempengaruhi kepuasan pengguna, menggunakan metode penelitian yang lebih mendalam, dan memperluas cakupan penelitian untuk memberikan kontribusi yang lebih besar pada pengembangan teknologi di perpustakaan.